

TESIS

**PENGARUH KOMBINASI PEMBERIAN TERAPI MUSIK MOZART
DAN AROMA TERAPI LAVENDER (*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*)
TERHADAP TIDUR LANSIA PASKA STROKE DI GRIYA USIA LANJUT
SANTO YOSEF SURABAYA**



Oleh :

**Dimas Hadi Prayoga
131814153098**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

**DIMAS HADI PRAYOGA
NIM. 131814153098**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dimas Hadi Prayoga

NIM : 131814153098

Tanda tangan



Tanggal : 18 Agustus 2020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

PENGARUH KOMBINASI PEMBERIAN MUSIK MOZART DAN
LAVENDER (*LAVANDULA AGUSTIFOLIA*) TERHADAP TIDUR LANSIA
PASKA STROKE DI GRIYA USIA LANJUT SANTO YOSEF SURABAYA

Dimas Hadi Prayoga
NIM 131814153098

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 18 AGUSTUS 2020

Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Yuni Sufyanti Arief S.Kp., M.Kes
NIP. 197806062001122001

Pembimbing Kedua



Harmayetty, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197004102000122001

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

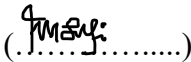

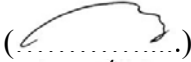


**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS**

Hasil Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Dimas Hadi Prayoga
NIM : 131814153098
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : PENGARUH KOMBINASI PEMBERIAN TERAPI
MUSIK MOZART DAN AROMA TERAPI LAVENDER
(*Lavandula agustifolia*) TERHADAP TIDUR LANSIA
PASKA STROKE DI GRIYA USIA LANJUT SANTO
YOSEF SURABAYA

Hasil ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas
Airlangga Pada tanggal 18 Agustus 2020

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes 
2. Anggota : Harmayetty, S.Kp., M.Kes 
3. Anggota : Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes 
4. Anggota : Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes 
5. Anggota : Dr. Siti Nur Kholifah, S.KM., M.Kep, Sp.Kom 

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Hadi Prayoga

NIM : 131814153098

Program Studi : Magister Keperawatan

Departemen : Keperawatan Medikal Bedah

Fakultas : Keperawatan

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pemberian Kombinasi Musik Mozart dan Aroma Terapi Lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap Tidur Lansia Paska Stroke di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 19 Agustus 2020

Yang menandatangani


Dimas Hadi Prayoga

METI TEM
DD77AAHF1981 0905
6000
ENAM RIBU RUPIAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan limpahan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya proposal dengan judul “Pengaruh Kombinasi Pemberian Terapi Musik Mozart dan Aroma Terapi Lavender (*Lavandula agustifolia*) Terhadap Tidur Lansia Paska Stroke Di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya”.

Bersamaan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) selaku Dekan Fakultas Keperawatan beserta Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
3. Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes. selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian proposal tesis.
4. Dr. Yuni Sufyanti Arief S.Kp., M.Kes dan Harmayetty S.Kp., M.Kes sebagai pembimbing 1 dan 2 yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, semangat, motivasi, memberi fasilitas dan inspirasi yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes, Ibu Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes dan Ibu Dr. Siti Nur Kholifah, S.KM., M.Kep, Sp.Kom selaku penguji yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi yang membangun dalam penyelesaian proposal tesis ini.

6. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
7. alm. ayah Gatot Supriadi, bunda Widaningsih, abi Setyo dan umi Sri Kurniatin yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ukhti Mukminah Ilmi Amila teman hidup yang selalu menemani, memberikan dorongan dan memberikan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Oma Opa sebagai responden yang sangat baik membantu proses penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman Magister Angkatan XI Universitas Airlangga, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

Dimas Hadi Prayoga

RINGKASAN

**PENGARUH KOMBINASI PEMBERIAN TERAPI MUSIK MOZART
DAN AROMA TERAPI LAVENDER (*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*)
TERHADAP TIDUR LANSIA PASKA STROKE DI GRIYA USIA LANJUT
SANTO YOSEF SURABAYA**

Oleh: Dimas Hadi Prayoga

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Pasien stroke rentan memiliki kualitas dan kuantitas tidur yang menurun kemudian pasien yang telah mengalami serangan stroke lebih mudah terkena serangan stroke berulang dan dampaknya lebih parah dari serangan pertama dimana angka kematian dan kecacatan lebih tinggi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferre tahun 2013 menyebutkan bahwa lesi yang terjadi pada pasien stroke dapat merubah pola atau siklus tidur. Lesi pada cortex frontalis pada pasien stroke ini dapat menyebabkan gangguan pada siklus REM dan NREM. Pada pasien stroke supratentorial akan mengalami perubahan pada fase tidur REM pada hari-hari pertama setelah terjadinya stroke. Siklus bangun dan tidur diatur oleh beberapa interaksi yang kompleks oleh mekanisme yang sinergis antara batang otak, hipotalamus, thalamus. Pada stroke oksipital yang berhubungan dengan cortex dikaitkan dengan gangguan pada fase REM sehingga dengan ini perlu adanya upaya pencegahan untuk kejadian stroke berulang melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tidur pada pasien paska stroke.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait dengan manfaat dalam mempertahankan dan memperbaiki kualitas dan kuantitas tidur, maka penulis melakukan pembaruan dalam penelitian ini dengan cara mengkombinasi musik Mozart yang diberikan berdasar urutan tertentu dengan aroma terapi Lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap tidur pada pasien paska stroke.

Tujuan utama melakukan intervensi ini adalah untuk menurunkan kejadian serangan stroke berulang, dan menurunkan angka kematian lansia dikarenakan stroke. Intervensi ini menggunakan teori adaptasi yang ditemukan oleh *Callista Roy* yang merupakan suatu upaya untuk kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistic. Kenyamanan dalam penelitian ini dapat dihasilkan dengan menggunakan musik dan aromaterapi sebagai cara untuk membantu memberikan kenyamanan pasien menuju tidurnya. Intervensi yang diberikan adalah musik *Mozart*, aroma terapi, dan pemberian kombinasi kepada pasien lansia paska stroke.

Desain penelitian ini adalah *pretest and post test conrol grup design* dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia paska stroke di Panti Griya Usia Lanjut Santo Yosef. Besar sampel sebanyak 15 responden setiap kelompok dengan Teknik pengambilan sampel randomisasi. Kriteria inklusi adalah Pasien paska stroke kronis, bersedia menjadi responden, dan dapat berkomunikasi dengan baik, kriteria eksklusi adalah Mengonsumsi obat-obatan yang berefek sedative. Variabel independent pada penelitian ini adalah intervensi musik *Mozart*, aroma terapi Lavender (*Lavandula angustifolia*) dan kombinasi intervensi music *Mozart* dan aroma terapi lavender sedangkan variable

dependen pada penelitian ini adalah kualitas dan kuantitas tidur lansia paska stroke. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) untuk mengukur kualitas dan kuantitas tidur. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan intervensi musik *Mozart* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas dan kuantitas tidur dengan nilai $p=0,03$ dan $p=0,011$ ($p<0,05$), terdapat pengaruh secara signifikan intervensi aroma terapi lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap kualitas dan kuantitas tidur lansia paska stroke dengan nilai $p=0,01$ dan $p=0,003$ ($p<0,05$), serta terdapat pengaruh yang signifikan intervensi kombinasi musik *Mozart* dan aroma terapi lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap kualitas dan kuantitas tidur lansia paska stroke dengan nilai $p=0,010$ dan $p=0,003$ ($p<0,05$).

Temuan baru pada penelitian ini adalah intervensi perilaku adaptasi perubahan perilaku tidur yang dipengaruhi oleh intervensi musik Mozart, aroma terapi lavender, dan intervensi kombinasi yang diberikan secara intens selama 30 hari. Kemudian intervensi ini yang membentuk perilaku tidur yang baik (kualitas dan kuantitas) pada pasien paska stroke.

Temuan intervensi tersebut dapat diterapkan untuk pencegahan stroke berulang pada lansia paska stroke yang dapat dilakukan oleh perawat atau keluarga lansia yang mengasuh lansia ketika di rumah. Teori adaptasi roy dapat dijadikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistic sehingga kenyamanan dalam penelitian ini dapat dihasilkan dengan menggunakan musik dan aromaterapi sebagai cara untuk membantu memberikan kenyamanan pasien menuju tidurnya.

SUMMARY

**THE EFFECT OF COMBINATION OF GIVING THERAPY MOZART
MUSIC AND AROMA THERAPY LAVENDER (*LAVANDULA
ANGUSTIFOLIA*) ON SLEEPING OF ELDERLY SLEEPING STROKE IN
GRIYA USIA LANJUT SANTO YOSEF SURABAYA**

By: Dimas Hadi Prayoga

Stroke is a condition that occurs when blood supply to the brain is disrupted or reduced due to a blockage (ischemic stroke) or rupture of blood vessels (hemorrhagic stroke). Stroke patients are prone to having quality and quantity of sleep that decreases then patients who have had a stroke are more susceptible to recurrent stroke and the impact is more severe than the first attack where the mortality and disability is higher,

In a previous study conducted by Ferre in 2013, it is stated that lesions that occur in stroke patients can change sleep patterns or cycles. Lesions on the frontal cortex in these stroke patients can cause interference with the REM and NREM cycles. Supratentorial stroke patients will experience changes in REM sleep phase in the first days after a stroke. The wake and sleep cycle is regulated by several complex interactions by a synergistic mechanism between the brain stem, hypothalamus, and thalamus. Occipital stroke associated with cortex is associated with disturbances in the REM phase so that it is necessary to prevent efforts for recurrent stroke events by increasing the quality and quantity of sleep in post-stroke patients.

The main objective of this intervention is to reduce the incidence of recurrent stroke, and reduce the mortality rate of the elderly due to stroke. This intervention uses the adaptation theory invented by Callista Roy which is an attempt to fulfill individual and holistic human basic needs. Comfort in this study can be produced using music and aromatherapy as a way to help provide patient comfort towards sleep. The interventions given were Mozart music, aromatherapy, and combination giving to elderly patients after stroke.

The design of this study was a *pretest and post test control group design* with a *cross-sectional* design. The study population was all post-stroke elderly at the St. Joseph Elderly Home. The sample size is 15 respondents per group with randomize technique. Inclusion criteria are patients after chronic stroke, willing to be respondents, and can communicate well; exclusion criteria are consuming drugs that have a sedative effect. The independent variables in this study are Mozart music intervention, aromatherapy Lavender (*Lavandula angustifolia*) and a combination of Mozart music intervention and aromatherapy lavender therapy while the dependent variable in this study is the quality and quantity of sleep in the elderly after stroke. The data collection instrument used by researchers was the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire to measure the quality and quantity of sleep. Data were analyzed by Chi-Square test.

The results showed that music intervention significantly influenced the quality and quantity of sleep with $p=0.03$ and $p=0.011$ ($p<0.05$), there was a significant influence on the aroma intervention of lavender therapy (*Lavandula angustifolia*) on the quality and quantity of elderly sleep post-stroke with a value of $p=0.01$ and $p=0.003$ ($p <0.05$), and there is a significant effect of Mozart music combination intervention and aromatherapy of lavender (*Lavandula angustifolia*) on the quality and quantity of elderly sleep after a stroke with a value of $p=0.010$ and $p=0.003$ ($p<0.05$).

New findings in this study are behavioral adaptation models of sleep behavior changes that are influenced by Mozart's musical intervention, aromatherapy of lavender therapy, and combination interventions that are given intensely for 30 days. Then, these intentions form good sleep behavior (quality and quantity) in post-stroke patients.

The findings of this model can be applied to prevent recurrent strokes in the elderly after stroke which can be done by nurses or elderly families who care for the elderly when at home. Roy's adaptation theory can be used as an effort to meet basic human needs that are individual and holistic so that comfort in this study can be produced using music and aromatherapy as a way to help provide patient comfort towards sleep.